



Aduh, Gimana Ya?

Alana Sophie Aphdani



Tara Salvia
Centre of Excellence



Saat aku masih kelas 3, ibu menanyakan kepadaku,

“Kamu ingin ikuti penampilan *dance* TAD, tidak?”

“Mauu!”, jawabku dengan seru.

Aku ingin mengikuti karena hobiku adalah menari. Di hari pertama latihan, aku dan beberapa teman - temanku belajar gerakannya sedikit-sedikit dulu.

Aku *blocking*nya di paling depan karena saat itu badanku masih kecil, jadinya aku di depan.

Saat selesai latihan, aku bertanya kepada ibuku,

“Bu, kapan kita latihan lagi?”

“Belum tau, mungkin hari Minggu”, jawab ibu.

Keesokan harinya, ibu berkata bahwa latihannya ada di hari Sabtu minggu depan.

Disaat hari Sabtu, ternyata banyak yang tidak mengikuti latihan karena ada acara lain atau kurang sehat.



Di latihan kali ini, gerakannya sudah mulai banyak karena waktunya sudah tidak banyak tinggal 2 atau 3 minggu lagi. Disaat latihan ketiga, semuanya masuk, tetapi karena yang mengajar hanya 1 orang, jadinya susah untuk mengikuti gerakannya bagi temanku yang tidak masuk minggu lalu.

Lalu, juga banyak yang lupa gerakannya karena di latihan kedua tidak direkam. Akhirnya, semuanya bingung dan tidak kompak. Saat di hari terakhir latihan, kita latihan bersama dengan tim *vocal* atau tim yang bernyanyi. Kita sudah lumayan kompak, tetapi, masih ada yang lupa-lupa gerakannya atau tempat *blocking*nya.

Disaat hari TAD, kita semua deg - degan dan latihan terakhir kalinya. Saat sedang menunggu, kita sambil melihat tim lain yang sedang tampil di acara TAD. Disana juga terdapat bazar. Bazarnya ada di sekolah lapangan gedung I. Ada banyak *booth* makanan, minuman, mainan, *booth* pakaian dan dan juga ada *booth* untuk foto-foto. Saat kita sedang menunggu, kita sambil lihat-lihat *booth*nya.

“Sebentar lagi kita tampil! Ayo bersiap-siap!”, ujar salah satu orangtua. Saat waktunya kita tampil, semua orangtua mengucapkan, “Semangat semuanya!”.

Sebelum tampil, kita semua berdoa terlebih dahulu agar lancar dan kompak.

“Semoga penampilannya lancar!”, ucap salah satu orang tua lagi. Disaat mulai tampil, ada banyak sekali orang tua dan murid - murid yang datang untuk menonton penampilannya.

Dan, akhirnya penampilannya selesai dengan kompak dan lancar. Semuanya yang menonton penampilan kita menepuk tangan dengan gembira.



“Yeyy, akhirnya selesai!”, ucapku kepada salah satu temanku. Setelah selesai, aku langsung mencari orang tuaku.

“Yeyy, bagus sekali penampilannya!” ujar orangtuaku.

Setelah itu, kita makan - makan, kita pulang dan acara TAD pun selesai.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.